

Hoofd-redacteur  
HARDJOSOEMITRO.  
DI SOERAKARTA  
PENGARANG  
R. M. SOELEIMAN.  
DI BOJOLALI.  
TIRTODANOEDJO  
di Betawi.

## HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.—Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

# DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.  
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISANZAEN: Kahoeman.  
Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoesali hari Raja.  
Ditjikat dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA  
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer  
BESTUUR BOEDI-OETOMO.  
Directeur en Administrateur:  
H. M. BAKRIE.  
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

## HARGA ADVERTENTIE:

1. Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatkoerang advertentie tidak dapat koerang dari f 1.—dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

## HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

## PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala seuang hati soeka menerima osang darma sekedarnja dari t. t. segala bangsa jang ada menaroeh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsaraan besar kerana terbakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.  
President,  
SOSRONAGORO.

## Pertimbangan.

dari hal mengoeatkan soekoe dalam kata kata Melajoe.

Dalam Darmo-Kondo No. 99, jang terbit pada 4 hari boelan September 1912 ada soeatoe karangan berkepala „Dari hal mengoeatkan soekoe dalam kata-kata Melajoe,” jaitoe terkarang oleh S. d. H. Dwidjaprawira di Ngambon.

Kalau kita membatja karangan itoe tentoe amat ragoelah kita akan memberi pertimbangan, karena pendapatan satoe-satoenja pengarang berlain-lain.

Maka soepaja kita dapat menimbang, karangan siapa jang haroes kita pakai, hendaklah kita menjelidiki dahoeloe keada'an pengarangnja. Maka sependjang pendengaran hamba demikian:

1. Padoeka Toean H. VON DEWALL, jang mengarang sjarat mengoeatkan soekoe kata Melajoe dalam Tijdschrift voor I. Taal en Volkenkunde deel VIII pag. 400 itoe soedah terlaloe lama, kira-kira soedah 40 tahoen kesekarang. Pada masa itoe (moelai mengarang sjarat terseboet) masih djarang orang mempeladjar bahasa Melajoe dengan sempoeanjanja; lagi poela tjara orang Melajoe berkata-kata pada zaman dahoeloe kala banjak jang berlainan dengan tjara orang Melajoe berkata-kata pada zaman sekarang. (Demikian djoega halnja bangsa Djawa, Soenda, Madoera d. l. l.) Oleh karena itoe sjarat tadi ta'boléh dipakai [diteoer] oleh orang sekarang.

2. P. T. Dr. A. A. FOKKER itoe seorang bangsa Belanda lahir di Betawi. Maka bahasa Melajoe Betawi itoe djaeoh berbedaan dengan bahasa Melajoe Riau.

Setelah Padoeka itoe keloear dari sekolah laloe djadi Aspirant Controleur ditanah Melajoe tiada seberapa lamanja, kira-kira ada 1½ tahoen. Kemoedian Padoeka itoe laloe verlof kenegeri Belanda. Maka disitoe Padoeka itoe laloe mengarang sjarat sebagai diatas dalam „Leercursus in brieven.”

Oleh sebab pendengaran [pendapatan] Padoeka itoe tentang toetoe katanja orang Melajoe sedjati beloean begitoe loeas, djadi karangannja djoega beloean begitoe sempoean.

3. P. T. D. GERTH VAN WIJCK moelai mempeladjar bahasa Melajoe soedah beroe moer, tiada moelai dari masih moeda, djadi biar poen radjin bagaimana penjilidknja, tentoe ta'akan sempoean, karena koerang dasarnja.

4. P. T. H. C. KLINKERT itoe soedah diketaboei-orang banjak, bahwa kepandaianja dalam bahasa Melajoe, jang teroeatama peri hal mengertikan kata-kata [membocor woor-denboek].

5. P. T. Dr. Mr. H. J. E. TENDELOO itoe jang lama tinggal ditanah Melajoe hanja dalam satoe tempat sadja, jaitoe di Déli. Sebab itoe pengetahoennja tentang bahasa Melajoe-hanja dalam satoe tempat djoega, djadi koerang loeas pendengarannja.

6. P. T. PROF. CH. A. VAN OPHUIJSEN itoe seorang bangsa Belanda lahir di Palembang. Padoeka itoe mempeladjar bahasa Melajoe sedjati semendjar dapat berkata-kata, jaitoe dapat pengadjaran dari baboenja, serta sehari-hari senantiasa dapat mendengar-dengarkan dari orang Melajoe sedjati lain. Ketika Padoeka itoe masih berpangkat

ketjil soedah pernah tinggal di Padang Sempoean. Maka disitoe Padoeka itoe amat soeka beramah-ramahan dengan orang kampoen. Oleh sebab itoe ta'dapat tiada sempoeanlah segala pendengarannja (pendapatannja) dari hal lagoe dan tjara orang Melajoe sedjati berkata-kata.

Waktoe Padoeka itoe hendak mengarang „Logat Melajoe” lebih dahoeloe mendapat idin dari K. Gouv. akan mengoeandjoengi berapa negeri Melajoe, jang bahasa pendoe doeknja terpendang baik, jaitoe ke Riau, Melaka d. l. l. Maka oleh karena itoe tentoe lah pendengaran (pendapatan) Padoeka itoe tentang lagoe dan tjara [toetoe katanja] orang Melajoe berkata-kata melebihi pendapatannja Padoeka Toean-toean pengarang jang terseboet diatas itoe.

Sekarang njatalah, bahwa Sjarat jang haroes kita pakai jaitoe pendapatan Padoeka Toean Prof. Ch. A. van Ophuijsen djoega, jang tertoeis dalam kitab karangannja („Malaische spraakkunst”) pada moeka 35,36,37 itoe.

Demikianlah pertimbangan hamba! Maka djika kiranja pertimbangan hamba ini ada salah atau terbilafnja haraplah t. t. pematja memberi ma'at dan ampoen.

Dari hamba,  
SASTRASOEBRATA.  
di Weltevreden.

## Chabar baik bagai goeroe.

Baroe baroe ini hamba dapat piudjaman soerat chabar Tjahaja Timoer dari sobat kenalan hamba. Dalam Tj. T. No. 67 pada lembaran jang kadoea hamba batja soeatoe pekabaran baik bagai goeroe goeroe bakal kenaikan gadjih tentang permohonan toean toean goeroe di Djawa Timoer jang telah dihoendjoekan dibawah doeli jang wadjib. Oleh sebab toean toean goeroe pematja D. K. ini beloean tentoe membatja Tj. T. sebaiknja hamba koetip disini, agar terbatjanja boeat sekedar penghiboer hati, kamoedian hamba mengharap, moedah moedahan toean toean goeroe mengeraskan pendoean siera kaboelnja ini pekabaran sebagai berikoe.

GADJAH GOEROE GOEROE. Chabarnja gadjih goeroe goeroe, Gouvernement telah bermaksoed hendak menaikkan, gadjih goeroe goeroe kl. I akan ditetapkan moelai dari f 70 sampe f 150, gadjih hulponderwijzer moelai dari f 25 sampe f 45 dan gadjih Kweekeling dari f 20 sampe f 30. Lain in dari pada jang terseboet itoe peratoeran lama akan dibangoenkan koembali, ja itoe hulponderwijzer boleh memboeat examen goeroe kl. II kalau diangkat beroleh gadjih moelai dari f 45 sampe f 75 Kweekeling jang tidak madjoe didalam tempo lima taoen, terpendang tidak terpake mendjadi goeroe. Apabila masanja hal ini berlakoe masih dalam berkelam kelam.

Djika ini chabar djadi njata, pada pendoean hamba, fibak goeroe tidak bakal bertereak setinggi langit dan berkeloeah kesah dari koerangnja gadjih dimana halaman soerat soerat chabar sebagai jang soedah soedah, sebab terbilang soedah setimbang (moerwat Jv.) dengan soesah pajahnja.

I. Boeat goeroe kl. I soedah poelang (poelih Jv.) sebagai zaman poerbakala II. Boeat goeroe bantoe ada lebih pengharapan, sebab gadjihnja bakal naik f 5 dari pada jang soedah ini, barangkali marika madjoe beladjar mengoesahakan dirinja didalam kepandaianja dapat menempoeh oedjian goeroe kl. II bakal berhak gadjih f 75 seboelan. Tentang ini hal sekali kali hambapoen tak akan menghina, bila marika hanja beladjar dengan sendirinja, agaknja amat moestail dapat menempoehnja, sebab pada pendoean hamba, hal oedjian goeroe kl. II MISTI bersama'an dengan oedjian jang pengabisan didalam Kweekschool, pada hal marika beloean pernah berkenalan (tjandoek lawoeng Jv.) dengan pengadjaran didalam

Kweekschool, toto lahirnja lo, bagaimana boleh djadi marika bisa menempoehnja. Lain perkara bila oedjian itoe tidak disamakan dengan Kweekschool, wallahoe alam! atau djoendjoengan kita K. G. melimpahkan karoenia mengadakan sekolahn boeat marika beladjar sebagai Normaar Curcus, itoe barangkali sadja bisa.

Menoeroet sebagaimana lazimnja bangsa kita ini apabila soedah liwat oemoer, artinja soedah beranak bini dan beroemah tangga, kebanyakan jang segan menambah pengetahuan dan menadjamkan pikiran, sebab ini itoenja jang haroes difikirkan banjak sekali, djadi hal beladjar dan mengoesahakan diri sendiri saolah olah tidak ada tempo alias boten kober, bila tidak ditentoe kan sebagai anak sekolah adanja.

Tetapi dari sebab djembar-djembaring dju-gad akan memoechi pepatah lain ladih lain bilalangnya, bolih djadi banjak amat jang bermaksoed [sanggoep] mengoesahakan diri boeat menempoeh itoe oedjian; tetapi jang bisa loeloes, barang kali ja toesji sadja.

III. Boeat Kweekeling menghantjoerkan hatilah rasanja, sebab didalam tempo lima tahoen djika tidak madjoe, terpendang tidak bolih djadi goeroe, djadi artinja bakal dipetjatkan dari djabatannja. Barang kiranja ini rentjana dilakoean, njata sekali jang K. G. tidak bersifat adil, sebab memboenoeh hambanja jang tidak dosa. Didalam kota perdiaman hamba, hamba soedah melihat dengan mata sendiri, adalah beberapa orang Kweekeling jang soedah tiga kali menempoeh oedjian goeroe bantoe, tak dapat loeloes djoen; setengahnja ada poela jang moepoes [mogok], tak herani masoek oedjian, narimo djadi Kweekeling selama hidoepnja; pada pertimbangan hamba, ia orang soedah merasa sekali jang tidak sanggoep [koewagang J. v.] mengasah sendjantja djadi lebih tadjam. Pada hal oedjian goeroe bantoe itoe teretoeng tidak seberapa djaeoh bedanja dengan oedjian Kweekeling, bagaimana poelalah soesahnja apabila goeroe bantoe hendak menempoeh oedjian goeroe kl. II? sepadankah agaknja dengan Kweekeling jang menempoeh oedjian goeroe bantoe? Bolih dipastikan berlipat ganda soesahnja.

Tetapi hamba ada amat pertjaja, lantaran dari kamoerahan dan kadialan djoendjoengan kita K. G. kabaran jang koerang menjenangkan hati ini, tak dapat tiada bakal diobahnja, agar hambanja djangan sampai tertimpah bahaja tadi.

Ini kabar baik Tj. T. No. 67 dan 69 telah membintjangkan, djadi bolih dikira-kirakan banjak benarja; tiba-tiba pembantoe di Sitoebondoe djoega mengabarkan pada D. K. No. 93, bahoea M. Karto Soedirdjo Hoedonderwijzer Bondowoso pergi ka Betawi menghadep Srip. K. T. D. V. O. oentoek oeroesan itoe djoega.

Tidak lain hamba harapkan, toean-toean goeroe djangan lepas menadahkan kadoea tangan arah kelangit sambil mengeraskan permohonan kepada Toehan, moedah-moedahan ini kabar baik siera berboeah bagoes, loemajan oentoek menambah sedikit penghidoepan, agar djangan kita sedjawat tenggelam kadalam laetan oetang, lantaran tidak tjoekeop gadjihnja.

G. B.

N. V. Angkoe Redacteur! Ini karangan sasenggoehnja soedah hamba masoekkan post pada malem Senen tanggal 2 ini boelan sebagaimana biasa orang mengirimkan document laksana jang soedah. Tetapi dari sebab itoe waktoe setoedjoe hamba tak ada franco jang harga lima cent, kamoedian hamba boeboeh franconja kartoe post, hamba goenting, hamba lekatkan pada baannja document; pada hemat hamba, olih karena harganja sama lima cent, rasa hati hamba TAK MENGAPA, misti bisa djalan. Tetapi doegaan hamba ini djadi keliroe, sebab pada harinja Senen siang, ini document dikirim kembali olih appas-post pada hamba

dengan soedah DIBOEKA, seraja berkata: Menoeroet titahnja toean Chefkantor, document tidak bolih diboeboeh dengan franconja kartoe post, misti diboeboeh franco jang harga lima cent, dan lagi tak bolih disertai soerat ANTERAN (SOROGAN), haroes dengan soerat sendiri baik kartoe post atau dengan soerat toetoeapan.

Dari itoe, olih sebab hamba beloean begitoe faham djalannja document, soedilah kiranja Angkoe R. memberi sedikit nasehat, barang kali ada modeh baroe, pada hal jang soedah tak ada alangan soeatoe djoepoen. (\*)

(\*) Soedah betoeallah nasehat chef postkantor itoe. Hec.

## Sarikat Dagang Islam.

Banjak orang beloean tahoe betoeol bagaimana maksoed perkoempoelan itoe, jang satoe membilang akan tolak sekera-kerasnja pada perboean kmoem dan soemebarnja igama christen, jang lain bilangkan membentji bangsa T. H. dan ada lagi satoe peoelis Sodipo (?) di Warna-warta katanja akan roeboeshkan Keraton Solo soepaja djadi republik seperti negeri Tjina.

Tentoe! tidak heran kalau oetjapan kliroe itoe timboel dimana-mana pada orang jang tidak tahoe soenggoeh-soenggoeh, terlebih-lebih pada orang jang ada mempoenjai kebentjan, karena tidak sadja dari tidak tahoe, tetapi djoega memang disengadja boesoekin nama S. D. I. biar lain orang toeroet membentji.

Sepandjang omongan beberapa leden S.D.I. maksoed perkoempoelan itoe tidak lain pertama kali karena dari keada'an bangsa kita jang ada kenjataan bakal tinggal keblakang kalah segala apa sadja, dan tamtoe tidak sempet menenggoe pertoeoengan Gouvernement Blanda jang ada lambat sekali, kemoedian mendirikan perkoempoelan roekoentan bangsanja dengan pakai nama Islam, karena dari ini orang Djawa akan sigera soeka toeroet menoeandjang, sebab sebagian besar bangsa kita ada melakoean dan soenggoeh berbakti igama itoe serta mengingat karena beberapa banjak perkoempoelan kita tidak satoe jang soenggoeh bisa roekoentan ledennja, dan betoeol dengan nama Islam itoe orang Djawa kentara sefakatnya ternyata pada riboean orang-orang jang sama masoek mendjadi lid en dari ini nanti kita betoeol gampang akan bisa dapat apa jang ditoeandjoenja baik mengoempoelkan wang goena keperluan kemoedjoen kita seperti mendirikan sekolahn atau mengoempoelkan wang goena blandja anak-anak meneroesan peladjarannja, baik bagaimana sekalipoen.

Betoeol aneh dan kliroe sekali pers Blanda baroe sekarang soeka mengatahoei soenggoeh-soenggoeh gerakan kita Djawa soedah S. D. I. lahir jang disangka bermaksoed djahat dan mengandoeng politiek, lebih teges bikin hiroe hara atau melawan Gouvernement Blanda.

Sekarang kita akan menenggoe kapan dan bagaimana nanti Gouvernement melakoean betoeol madjoekan kolonienja dengan setjoekoepnja jang mana hal itoe telah beberapa poeloeh tahoen disindiri dan dipoehoen oleh kita, sampai djadi kegemesannja dengan lakoe roepa-roepa akan mendapat kemoesannja.

Boekankah sekarang ada lebih ternjata oetjapan kita ini dan haroeslah Gouvernement toeroeti tereak kita dengan membaiki hal onderwijs tidak sadja menetapi keotaman koedjiban biar dapat rajat jang setija karena dapat bales ketjintaan, tetapi djoega memang perloe biar merika itoe mengarti betoeol bagaimana pergerakannja jang soedah ada timboel bidji dalam hatinja akan tidak menjimpang halean jang baik dan kliroe mengarti sebab kebodoennja.

SODIPO NAMA PENGHINA.



## KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

**Chabar prijaal Pekalongan.** Di angkat jadi mantri Inl. credietwezen di Balapoeang (Tegal) R. Martosoehardjo, mantri idem di Limpoeng (Batang);  
jadi idem di Pangkah [Tegal] M. Setjowardojo mantri idem di Watoekoempoel (Pemalang);  
jadi idem di Limpoeng M. Soeprapto, djoeroetoelis wedono Bawang (Batang);  
jadi idem di Watoekoempoel M. Kromodiwirjo djoeroetoelis regent Pemalang;  
jadi djoeroetoelis wedono Bawang M. Setjohadiredjo djoeroetoelis ass. resident Batang;  
jadi djoeroetoelis regent di Pemalang R. Prawirosoedirdjo djoeroetoelis kantor no. 1 di Pekalongan;  
jadi djoeroetoelis kantor no. 1 di Pekalongan M. Joedowidigdo djoeroetoelis controleur Batang;  
jadi djoeroetoelis ass. resident Batang M. Iamul djoeroetoelis controleur di Pekalongan;  
jadi djoeroetoelis controleur Batang R. Soedjoko djoeroetoelis kantor no. 2 di Pekalongan;  
jadi djoeroetoelis controleur di Pekalongan R. Ibnoesaleh Danoekoesoemo, hulpschrijver residentie kantor di Pekalongan;  
jadi djoeroetoelis kantor no. 2 di Pekalongan M. Soegardo djoeroetoelis ass. wedono di Ampelgading;  
jadi djoeroetoelis ass. wedono di Ampelgading M. Soemowardojo;  
jadi djoeroetoelis ass. wedono Kedoengbanteng M. Mardono hulpschrijver di Soerodadi. S. Dj.

**Anoegeraha.** Diwartakan oleh P. B. begini.  
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Rahimin, Inlandsch rangeermeester bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.  
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Djojodirono, Inlandsch conducteur bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.  
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Astrowidjojo I. Inlandsch conducteur bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.  
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Mas Atmodimedjo, Inlandsch conducteur bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.  
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Ngaimin, Inlandsch wisselwachter bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.  
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Ekong, Inlandsch wisselwachter bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.  
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Aham, Inlandsch wisselwachter bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.

Akan disamboeng.

**Hollandsche school oentoek Djawa dan Tjina.** Menoeroet berita dalam *Praeger Bode*, maka di Betawi hendak didirikan sekolah Belanda oentoek anak Djawa dan Tjina, menempati bekas sekolah Djawa dimana kampoeng Tjibadak pada djalanan Tegaltiga. Pemboekanja sekolah itoe telah ditentokan moelai nanti pada tanggal 1 October yang akan datang ini. Adapun yang menjadi kepala sekolah itoe, ialah toean Bergsma, dahoele kepala sekolah di Heirraad (Friseland) dan Onderwijzernja ialah toean de Graaf dari Garoet.

**Pensioen.** Diberi pensioen kepada bekas Assistent Resident di Tegal.

**Bahaya tram.** Soerat chabar *Bat. Nieuwsblad* menerima telegram dari Cheribon, bahwa telah kedjadian ada dimana station Sindanglaet adalah seorang anak perampoean Boemipoetra kakinja kelanggar tram sehingga berloeka keras. Maka anak itoe lantas dibawa keroemah sakit Cheribon.

**Poeasa boelan Ramelan.** Oedjoednja maksoed kepala karangan hamba ini, sekedar menoendjoekkan ichwal pada ini masa, perobahan fikiran yang mengandoeng akan berbagai-bagai djenis tjara oentoek menambah pengatahoean, baik pada ilmoe igama, biarpoe pada ilmoe achirat, hinggalah terang kaboet, tedoeh hoedjan, nampak poela bagai mata hamba dan soedah terasa poela kepada perasa'an hamba betapa dan bagaimana kaloeroesan dan kabearan igama kami islam yang mendjalani pepatah kepala karangan diatas terseboet.

Sepandjang pendapatn hamba, boekanja hamba ada saorang oelama atau alim, melainkan saorang yang bebal, boekan yang dimaksoed mentjela atau berhati dengki pada bangsakoe Djawa kaoem islam yang mendja-

lani poeasa dalam boelan Ramelan ini. Pastilah toean-toean yang arif, djauhari lagi bahri pembatja akhbari akan soedah maksoed apakah arti poeasa itoe.

Banjaklah bangsa kita Djawa kaoem islam sama mendjalani poeasa. Siddik, kata hamba, sebab tiadalah ia akan loepa akan firman Allah, jangmana firmanja:

Pada jang berigama islam., perloe sekali akan mempoenjai *Arkanil islam* (Roekoen islam) lima fatsal jaini:

1. Sembahjang 5 waktoe.
2. Poeasa dalam boelan Ramelan 30 hari.
3. Fitrah.
4. Zakat.
5. Pergi Hadji di Mekkah.

Adapoe fatsal 1, akan dilakoekan saban hari malam pada tiap tiap waktoe, jaitoe: *Magrib, Isn, Soeboeh, Lohor* dan *Asar*, fatsal 2 dan 3 pada tiap tiap toean boelan Ramelan, fatsal 4 manakala waktoe, djika mempoenjai, datang saorang fakir miskin nge-mis, djangan disia sia atau ditolak seboleah boelnja soepaja diberikan apa yang diichlas-kan dengan kusoejian hati, dan fatsal 5 djika mempoenjai harta tjoekeop boeatongkos djaln euz, pergilah naik Hadji di Mekkah dan djika tidak mempoenjai harta tjoekeop, djanganlah ketjil hati, sebab dimana mana negeri diadakan Mesjid. Naam! Disitoealah kita akan bisa dapat Hadji, sebab mesjid itoealah tempat Hadji orang yang fakir miskin. Pada siapa yang pergi sembahjang Djoemaat 40 kali tiap tiap hari Djoemaat, pahlanja sama dengan pergi Hadji di Mekkah satoe kali.

Koembali hamba balik haloean tentang fatsal 2 jaitoe poeasa boelan Ramelan.

Bagaimana akibat melakoekan poeasa itoe?

Katahoelilah toean-toean, kebanjakan hamba liat pada yang mendjalani poeasa, kebanjakan sambil ngemoet soesoer, dan djika soedah djam 4 sore sama soedah merokok, dan djam 6 sedang matahari beloem silam soedah sama hantem kromo boeko. Haa! Apa inilah nama mendjalani poeasa dengan ini akibatnja boleh dianggap sah? Neen, tidak! Sama sekali tida. Dioepamakan ia mikoel kerandjang tiada berisi.

Jang mendjalani poeasa moesti mempoenjai hati kasabaran dari segala sasoeatoe seperti: Djangan sering soeka nesoe (doeko) djangan mempoenjai hati kainginan makau dan minoem sabeloemnja tempo boeko, dan djangan bekerdja berat sehingga mengloearkan kringet lebih dari kamoestianja, pendek orang yang bisa mendjalani poeasa, orang yang berhati sabar dan pakerdjaannja ringan, seperti prijaal pensioen-tian tiada bekerdja, hanya jang difikir kapankah tanggal 3, petloenja hendak plesier teroes mampir di ontvanger boeat trimah pensioenja, kok enak? Sekalipoen mendjalani poeasa sebagaimana hamba oetjapkan, tetapi tida disertai fatsal ka 1, mendjalani sembahjang 5 waktoe atau fatsal 3, 4 dan 5, sama sekali poeasa tida dianggep sah. Sebab roekoen islam 5 fatsal itoe moesti bersama sama adanja. Maka dari pada itoe, djika kita tida mendjalani sembahjang 5 waktoe boeat apa kita mendjalani poeasa dalam boelan Ramelan jang tida bertaedah soeatoe apapoen, melainkan peroetnja bera-sa laper.

SANTRI TANGGOENG.  
JONG MADIOENER.

## SOERAKARTA.

**Tedakan.** Sebagaimana jang tempo hari dalam s. ch. ini telah kita chabarkannja, bahwa pada habis Bakdo, djoendjoengan kita Sri P. j. m. m. K. Soesoehoenan, hendak pergi bertjangkrama ke Pratjimohardjo (Paras) af-deeling Bojolali 16 hari lamanja.

Ini hari (Saptoe 17/12) djam poekoel 9 pagi, djoendjoengan kita itoe soedah berangkat dengan Premisoerinda dan segala pengiringnja sebagaimana galibnja.

Tjoema sadja dalam pawarta jang tersiar kini, hanya 13 hari sadjalah djoendjoengan kita itoe samajam di Pratjimohardjo, laloe bertjangkrama ke Koetoredjo Residentie Kedoe. Akan tetapi berapa hari akan samajam disana, orangpoen ta'dapat tahoe.

**Perang ketjil.** Ketika hari Selasa sore jbl. ini, soedahlah kedjadian disini ada perangketjil berseteriannja bangsa Tjina antara Djawa, awal moelainja begini:

Doea anak Tjong Hoa soedah berseteri dengan doe anak Djawa sama pendoeoek dikampoeng Waroengmiri, lantaran perkara jang amat ketjil. Maka kedoea fehak bapak anak jang berseteri itoe agak hendak membelah pada anaknja masing-masing hingga berganti moesoeoh toea sama toea, tetapi lantas dapat dipisahkan oleh lain orang.

Setelah itoe bapak dari fehak T. H. mengadoe kepada kepala negeri dengan membawa anaknja bilamana dipoeoek oleh orang Djawa hingga beroleh loeka parah. Kangdjeng toean Assistent. Resident lantas oe-

toesan 2 orang politie akan tangkap orang Djawa jang poekoel anak Tjong Hoa itoe, dan pengadoe dititahnja menoendjoekkan roemah orang Djawa jang soedah poekoel anaknja itoe.

Entah sebabnja pada sa'at itoe di Waroengmiri adalah berpoeloeh-poeloeh ja beratoes-ratoes orang bangsa Djawa dan Tjina sama berhimpoean, seperti hendak membantoe pada fehaknja masing-masing.

Apa tjilaka, 2 orang cavalierist dari legioen M. N. jang tidak berdosa berdjalan dari wetan akan mengoelon, serta djalannja sampai di Samakan (koelon Waroengmiri), bersoea dengan orang Tjong Hoa jang poelang dari mengadoe pada kepala negeri dengan dihantar oleh 2 orang politie terseboet, maka 2 orang cavalierist itoe dikira moesoehnja T. H. pengadoe jang lantas dipoeoek dengan kerojokan. Itoe waktoe mendjadi gadoe se-dikit haibat; oentoeng politie dengan gagah soedah dapat memisahkan dan menangkap pada T. H. jang gelap matanja itoe.

Kangdjeng toean Assistent Resident, Major, Luitenant Tjina dan toean Commis-saris politie jang terima warta onar dengan telepon, sigera datang ditoe tempat akan membikin oeroesan; Doe orang Tjong Hoa terdakwa sengadja meloeokai orang dengan poekoelan, dimasoekkan pendjara; doe orang cavalierist M. N. dan 1 anak T. H. jang loeka, sama dimasoekkan roemah sakit.

Sekarang menteri district Djebres sedang asik membikin peperiksaan anak anak ang-gauta Soetarsomoelo, sebab sama terdakwa bikin benih onar terseboet. Begitoe orang mengchabarkan kepada kita.

Tetapi lain orang mengchabarkan pada kita tidak demikian, maka lain hari warta itoe akan kita oelangi lagi.

**Perampok.** Tadi malam djam poekoel 1/3, dalam kota ini adalah ramai dipoe-koelnja orang tjangan dan tong tong tanda perampok soedah menempoeh. Esoek harinja, baharoelah ada tersiar chabar bahoea pendoeoek dikampoeng Mangkoehoemenlah jang ditempoehnja. Akan tetapi siapa namanja toean roemah dan betapa adanja penempoehan itoe, akan kita kabarkannja kelak sadja, apabila soedah terang.

**Teboe terbakar.** Ketika Selasa pada 10 boelan September ini pada waktoe malam, tanaman teboe di onderneming Tjepper telah terbakar hingga abis 26 bouw koenoen chabarnja.

Lagi ketika hari Saptoe 14/9 12 djam poekoel 7 petang tanaman teboe onderneming Manishardjo djoega terbakar hingga abis ± 24 bouw.

Akan tetapi lantaran api apa terbakar terseboet, orangpoen ta'dapat taoe, sedang politie politie jang iboeok tjari ketrangan, kini djoega beloem dapat.

**Kehilangan doe ekor koeda laki-laki.** Ketika pada malam hari Kamis 12-9-12 seorang pendoeoek desa di Batjem bernama Martoredjo telah kehilangan doe ekor koeda laki-laki terbawa oleh pendjahat; meskipun pada wektue ketahoean laloe poekoel kentong, tetapi sia-sia sahadjja, sebab sampai ini hari beloem ketemo, dan roepa roepanja kepala desa jang membawahkan diitoe desa soedah tiada mentjahari kateringannja lagi. Marilah toean toean politie jang lain, soekalah kiranja menolong mentjahari kateringannja didalam bawahnja, jang soepaja mendapat terima kasih oleh Kangdjeng parintah, adapoe adanja koeda jang hilang terseboet; jang seekor boeloenja merah; sedang jang seekor boeloew dawoek, badan koeroes, ada terlaloe tinggi, dan kedoea loetoet dimoeaka ada bekas babak dari setrikel.

**Harga kapoek.** Didalam boelan Augustus 1912 didesa Batjem ada banjak orang desa dari sebelah selatan sama djoel beras, tetapi pada dewasa ini hal beras soedah banjak koerang, jang kebanjakan djoel kapoek randoe, maka harga kapoek terseboet tiap tiap sepikoel kotor harga f 10.— djika-lau roepa boeah jang soedah kering tiap tiap 100 dengan lebihn 25 boeah harga 25 ct.

**Moerah oeng.** Pada dewasa ini 2 boeah goedang kapoek di Batjem telah moelai bekerdja, djikalau kedoea boeah goedang terseboet moelai bekerdja, maka di Batjem ada banjak atau moerah oeng, sebab orang koeli jang menoeloeng sipembeli sahadjja sehari dapat oepahan 1 atau 9 ketip; begitoe djoega orang jang bekerdja dalam goedang barangkali makin banjak pendapatannja oeng oepahan, inilah koderat Toehan, meskioen pada dewasa ini harga beras terlaloe naik tetapi roepa roepanja pendoeoek desa pada kanan kiri diitoe goedang, tiada koetir kekoerangan makan.

**Panen.** Meskipun telah lama tiada toeroen hoedjan, tetapi tanah ladang sebelah

oetara pesanggrahan di Langenhardja, dan sebelah oetara di Madegondo (Grogol) soedah banjak tanaman padi jang akan panen.

**Senantiasa berganti.** Stoom jang di boeat ambil air pada fondement djembatan di Batjem didalam doe boelan ini senantiasa berganti ganti sahadjja, maka hal pekerdja'an terpaksa berhenti, sebab menoeng-goe djalannja setoom jang baharoe.

**Ditaroeknja paal baharoe.** Pada dewasa ini pada sepandjang djaln dari kota Soerakarta ke afdeeling dimana mana, telah ditaroeknja paal baharoe, jaitoe paal dari batoe dan diboeboeh voornam keradja-an dan angka jang menoendjoekkan djaoehnja djaln dari iboe kota.

**Adjeg sadja.** Kelemaren doeloe petang takala kita poelang dari pekerdjaan, tertjenganglah satelah sampai di roemah kita poenja familie terdapat soedah berpakaian dan di depan roemahnja telah tersiap seboeah andong oentoek pergiun. Maka tanjulah kita kepadanya dan beroleh djawaban akan pergi ke Kedoeng belang (soeatoe tempat diarah timoe laet kota Solo). Karena pada tempat terseboet adalah beberapa bidang tanah jang di tanaminja semangka jang kini sedang herboeah, antara mana adalah seboeah boeah semangka jang ramai dichabarkannja keliwat sangat besarnja sehingga barangsia jang lihat, tentoealah mendjadi heiran (sebesar gentong). Selain dari kebesarannja itoe, djoega pada soeatoe malam orang jang mempoenjai dia telah mimpi di dalam tidoeanja, bahoea boeah semangka jang besar itoe, adalah berisi emas. Dengan impian jang begitoe, terlalirlah kepada beberapa orang tetanggannja, dan dengan sebentar sadja tersiarlah soedah impian itoe di segenap kota Solo. Kamoe-dian herdiroes dan beratoes ratoes orang mengoendjoengi tempat itoe.

Pendeknja oleh rentjana familie terseboet kita mendjadi ikoet, satelah sampai ditegalan jang ditoeoedje, astaga! djeboel hanya gewoon sadja, katjoeali ada lebih koening sendiri dari pada boeah semangka jang lain. Djadinja dengan hal ini, banjalah paribahasa Djawa „Oendaking warta” sadja, jang beroleh sadja lagi.

## ADVERTENTIE.

Saja atoe banjak trima kasih kepada segala toean-toean, bangsawan dan sobat-sobat jang telah datang mengljat saia poenja soedara R. M. H. Soerjo Soerarto jang meninggal doenia koetika hari Rebo tanggal 29 Poeasa Djimakir 1812.

SOERJOKOESOEMO

115

DENGEN SOEDARA.

## Ambachtschool voor Inlanders

### DI SOERABAJA.

Diminta akan mendjadi GOEROE vakteekenen (menggambar pekerdjaan) dalam pekerdjaan menoekang kajoe dan satoe menoekang besi pada sekola terseboet diatas.

Barang siapa minta, haroes mempoenjai kepandaian jang semporna dalam hal menjamboeng dan mereka serta memboeat details dari pada rentjana jang sering kali dipergoenakan.

Jang hendak dipilih barang siapa telah mendjalani pekerdjaan diloeat (praktijk) dan barang siapa dapat mehadjjarkan pengatahoean itoe.

Gadji sehingga 100 roepijah seboelan.

Jang minta pekerdjaan itoe, hendaklah mengirinkan toeroenan certificaatnja kepada Directeur sekola terseboet diatas.

—101—

## Sengadja didatangkannja.

Saja kasi bertaoe ini waktue saja baharoe trima beberapa koeda sandelwood dan saboe werna' oelesnja, saperti:

Proempoeng sepasang jang tingginja 4,2 dari sandel; hitem, merah, djragem, dawoek dan lain lagi.

Ini semoea koeda boleh dipriksa dan ditjoba di saja poenja roemah B A L A P A N, telepon No. 148.

—81— H. AUGUST VAN DER HEIJDE.

## BOEKOE KITAP PEKIH

djilid 1 sampe 3

1 djilid harga f 0.70 lain onkos kirim Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo



# KOMEDI DANGSOE DAN SOENGLAP TIONG HOA

The Winson Company Troupe of  
Conjures and Acrobats

HARI REBO 18 SEPTEMBER 1912

Moelai main  
di dalem loods Gambar Idoop  
di Aloon-aloon Solo.

SABEN MALEM MAIN DOEWA KALI

MAIN No. 1 POEKOEL 7. MAIN No. 2 POEKOEL 9.30.

Inie Komidie soeda kesohor en soeda maen die Koelliling negeri en belon taoc dateng die poelo Djawa nantie kasie roepa-roepa pertoeendjoekan njang bagoes dan heran en bikin senang pada penouton.

Inie komedie ada djoembla 20 orang Tionghoa njang pandee-pandee nantie toeroet maen en djoega maen die Solo tjoema boeat sedikit hari sudja.

Die Singapore, Poelo Pinang dan laen negeri inie komedie soedah dapet banjak poedjian.

## HARGA TEMPAT:

1e RANG . . . . . f 2.— 3e RANG . . . . . f 0.50  
2e " . . . . . " 1.— 4e " . . . . . " 0.25

Anak-anak dibawah oemoer 10 taoen, bayar separo harga di 1e, 2e en 3e rang.

—115—

## W. H. KEMPF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurantie Maatschappij jang telah tersoehoer amat baik dan pembajurannya moerah sendiri, jaitoe seperti:

**Assurantie Djawa Arnhem.** Assurantie tebakaran jang paling besar. **Ar-djoeno.** Assurantie ketjilakaän **De Nieuwe eerste Nederlandsch.** Assurantie slupen oean **De Nederlansche spaarkas.** dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjoelan anggoer, jang itoe anggoer terima teroes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontnja ini anggoer sengadja djdjoel dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Boeka pendjoelan soesoe sapi jang soedah terpilih amat baik, boleh dapet djoega beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapat berlangganan makan 2 kali sehari pada waktoc makan siang djam 1 dan malam djam 8. oean langganan tjoema 135 seboelan. Segala makanan tanggoeng baik dan moesti enak rasanja.

Biasa toeloeng boeat djoel dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.

Toean W. H. KEMPF.

—116—

## BANGSA BOEMIPOETRA!!!

Ditjari diseloeroeh Hindia bangsa priboemi boeat djadi AGENT goena toeloeng meringankan pekerdjajannya perhimpoean tani Boemipoetra:

„KRIDO-MARDI-KISMO”

di Bandoeng,

dengan diberi hasil 2% PERSEN dari pendapatannya K e t e r a n g a n hal pekerdjajannya itoe agent\* boleh tanjakan kepada Directie „Krido-Mardi-Kismo”

di BANDOENG.

Maka jang djadi Bestuuraja:

Administrateur

R. Moeso, Landbouwkundige

w. d. Directeur

R. Moehamad Achja

Commissaris

R. Roem, Inl. Arts Teloekbetoeng

R. Tirtoredjo Mantri kadaster

M. H. Moehamad Joenoes, Naib

M. Oesman, dagang.

93

## JANG BERTANDA DI BAWAH INI

sanggoep akan kasih pengadjaran bahasa Belanda atawa lain\* pelajaran seperti: itoeng dan lain\*nya.

Adapoen bajurannya diatoer sampai rendah angsal didapat orang jang soeka beladjar sampai tjoekoep. Siapa soeka boleh bitjara diroemah saia, dikampoeng DJEBRES sebelah roemahnya toean W. H. KEMPF.

Saja toean A. H. WITTE, goeroe pada sekolah Bland angka I.

92

## DJOJOWIRJONO.

Batik Mandel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeoet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain Blangko saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0.90 keatas hingga sampe f 3.50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng\*, kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik Solo dan Djocja, segala pesenan melainken di kirim dengan Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit\* doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantas dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengan hormat

DJOJOWIRJONO

toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—90—

## Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

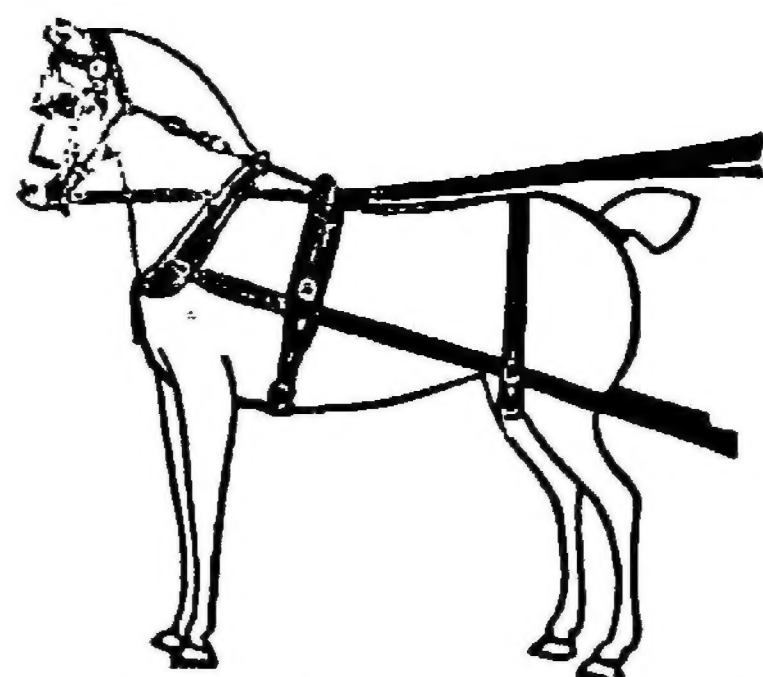
KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoc, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenal penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebagainya, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

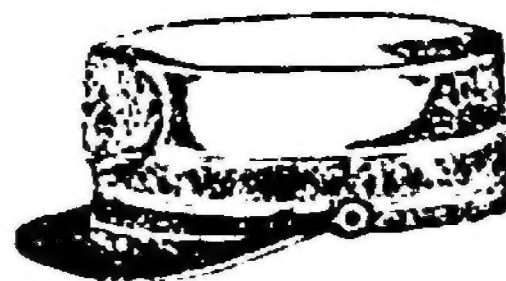
Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng beraksien sendiri.

13



Toko Tjan Kok Dhajj

TJOJOEDAN  
SOERAKARTA.



Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaan dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengan di sertai gambar\* dari kita poenja perdagangan segala pakajian priaji dan kain\* batik di Solo. Semoca soedah di ambil model jang paling baroe menoeoet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak priaji di antero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji di Soerakarta semoca soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja lengganan jang soedah pernah pesen barang - barang pada kita beljem ada jang koetjiwa, baik di njatakan lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taoc apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan krana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—

## J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

### Soedah Sedia:

Horlogie boeat njonjah* à f 18.— tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean à f 8.— tot 65.—
Strik horlogie . . . . . 40.— „ 240.—	„ „ njonjah* „ 8.— „ 15.—
Suutoirs . . . . . 20.— „ 30.—	Beker [Kedho] „ 12.— „ 20.—
Rante Horlogie . . . . . 44.— „ 120.—	Bestekken . . . . . 8.— „ 23.—
Medaljon . . . . . 32.— „ 140.—	Salade bestekken . . . . . 12.— „ 18.—
Colliers . . . . . 7.— „ 34.—	Mainan anak* [ramelaars] „ 3.— „ 12.—
Leontines . . . . . 8.50 „ 35.—	Gelangan tangan . . . . . 1.— „ 12.—
Peniti broches . . . . . 7.— „ 15.—	Potlood . . . . . 2.— „ 7.—
Gelang tangan . . . . . 5.— „ 120.—	Kantjing kraag . . . . . 0.60 „
Tjintjin . . . . . 45.— „ 150.—	Kraag ophouders . . . . . 2.— „
Anting-anting Creolen . . . . . 3.— „ 60.—	Rante Horlogie . . . . . 2.25 „ 20.—
Kantjing kraag . . . . . 2.25 „ 14.—	Tjintjin Servet . . . . . 5.— „ 12.—
Peniti Kabaja . . . . . 10.— „ 12.—	Peniti kabaja . . . . . 2.— „ 7.50
Kantjing manchot . . . . . 12.60 „ 300.—	Tempat sroetoe dan cigaret „ 4.— „ 50.—
	Tjantelan dan gelangan koentji „ 8.—

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokkenpel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesjukan.

Barang baik. Harga pantas.

17

## W. F. HILLERSTRÖM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82.

VOORSTRAAT—SOERAKARTA.

Telefoon No. 82.

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoc satocnja di sebootken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

—91—

Jang menoenggoe pesenan

W. F. HILLERSTRÖM

## „EDITION-MATATANI” Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI” boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek” dan memoekoel gitar „TIDA” dengan goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoc orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoc boekoe f 1.50.

Memoedjikan dengan hormat

J. H. SEELIG & ZOON.

—69—

## WOORDENBOEK

„EAST ASIA”

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan.

Jang bertanda tangan dibawah ini seja berna:

pekerdjaan djadi \_\_\_\_\_

tempat tinggal di \_\_\_\_\_

kantoor post \_\_\_\_\_

minta berlangganan soent kabar D A R M O K O N D O

boeat lamanya \_\_\_\_\_

3 boelan \_\_\_\_\_

6 boelan \_\_\_\_\_

1 taoen \_\_\_\_\_

harga \_\_\_\_\_

f 2.50 \_\_\_\_\_

f 4.50 \_\_\_\_\_

f 7.50 \_\_\_\_\_

minta dikirim dengan \_\_\_\_\_

permuter postwaal \_\_\_\_\_

postwaal \_\_\_\_\_

postwaal \_\_\_\_\_

W. F. HILLERSTRÖM



**Poedjonggo di Kraton Soerakarta.**  
**1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim.**  
**franco aangeteekend f 0.90**  
**Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoëdan Solo.**



107

# 107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107

107







[illegible][illegible]

၁၂၁။ သမာပိတံ နာမိ ခု (အသမိ) ဟိ သမိ ပိတံ  
 အပ္ပမုဒုစာကံ အပ္ပိဗ္ဗာနာ ဟိ သမာပိတံ နာမာ  
 နာမိ ဟိ ဟိ သမာပိတံ နာမိ ခု (အသမိ) ဟိ သမိ ပိတံ  
 အပ္ပမုဒုစာကံ အပ္ပိဗ္ဗာနာ ဟိ သမာပိတံ နာမာ  
 ၁၂၂။ သမာပိတံ နာမိ ခု (အသမိ) ဟိ သမိ ပိတံ  
 အပ္ပမုဒုစာကံ အပ္ပိဗ္ဗာနာ ဟိ သမာပိတံ နာမာ  
 ၁၂၃။ သမာပိတံ နာမိ ခု (အသမိ) ဟိ သမိ ပိတံ  
 အပ္ပမုဒုစာကံ အပ္ပိဗ္ဗာနာ ဟိ သမာပိတံ နာမာ

**Sedia**  
**BOEKOE GADÉ**  
**BESAR DAN KETJIL**

isi 400	katja arga . . . . .	f 5.—
" 200	" " . . . . .	" 2.50
" 100	" " . . . . .	" 15.0

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

[illegible][illegible]



